

Global

Indeks Dow Jones turun lebih dari 100 poin setelah sebelumnya menyentuh rekor *intraday* baru. Indeks S&P 500 turun 0,5%, sementara Nasdaq Composite turun 1,2%. Perhatian investor kini beralih ke risalah rapat Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) bulan Juni, yang akan dirilis pukul 14.00 ET pada hari Rabu. Rilis tersebut diharapkan memberikan wawasan tentang pertemuan kebijakan pertama Ketua Federal Reserve Kevin Warsh, di mana para pejabat mempertahankan suku bunga tidak berubah sambil memberi sinyal bahwa kenaikan suku bunga tambahan mungkin diperlukan jika tekanan inflasi terus berlanjut. Dari sisi geopolitik, AS memulai serangkaian serangan terhadap Iran pada Selasa malam, sebagai balasan atas serangan terhadap tiga kapal komersial yang berlayar di Selat Hormuz. Departemen Keuangan mencabut izin yang mengizinkan Iran untuk menjual minyaknya di seluruh dunia menyusul serangan di Selat Hormuz. Kontrak berjangka West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Agustus naik 2,1% menjadi \$71,87 per barel dalam perdagangan Asia. Sementara Brent untuk pengiriman September menjadi \$75,53 per barel.

Domestik

S&P Dow Jones Indices memasukkan Indonesia, Turki, dan Nigeria dalam daftar pantauan 2027 dan berpotensi direklasifikasi pasar. Artinya, S&P Dow Jones Indices (S&P DJI) sedang memantau ketiga negara tersebut karena ada kemungkinan status pasar modalnya akan diubah dalam tinjauan tahunan 2027. Keputusan ini bukan berarti statusnya langsung berubah, melainkan baru masuk tahap pengawasan. Khusus untuk Indonesia, saat ini status Indonesia adalah Emerging Market. Dalam evaluasi 2027, Indonesia berpotensi direklasifikasi menjadi Special Measures / Frontier. Alasan yang diberikan S&P DJI adalah memantau perkembangan regulasi. S&P DJI menilai terdapat isu atau perubahan regulasi yang dapat memengaruhi aksesibilitas pasar bagi investor global. Jika Indonesia benar-benar diturunkan ke status ini, artinya pasar modal Indonesia dianggap kurang memenuhi standar aksesibilitas, likuiditas, atau keterbukaan dibanding pasar berkembang.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah dibuka pada level 17.990 per dolar dan diperdagangkan dalam kisaran 17.978–17.995 kemarin. Di perkiraan kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada rentang 17.930 – 18.020. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 dan 10 tahun masing-masing kembali bergerak naik sebanyak 3bps dan 4bps pada perdagangan Selasa. Hasil permintaan lelang kemarin sebesar Rp55,08 triliun, namun yang diserap hanya Rp32 triliun. Permintaan terkonsentrasi pada obligasi tenor 5 tahun dan 10 tahun, masing-masing sebesar Rp19 triliun dan Rp13 triliun untuk FR109 dan FR108.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Current Account MAY	\$38.61B	\$28.29B	\$33.0B
JP	Current Account MAY	¥3968B	¥3908B	¥4107.0B
JP	Bank Lending YoY JUN	5.7%	5.7%	5.7%
AU	RBA Hunter Speech			
ID	Consumer Confidence JUN		120.9	125
US	MBA 30-Year Mortgage Rate JUL/03		6.57%	

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.34%	0.44%
U.S	4.20%	0.50%

BONDS	6-Jul	7-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.13	7.19	0.83
INA 10 YR (USD)	5.42	5.44	0.26
UST 10 YR	4.47	4.55	1.83

INDEXES	6-Jul	7-Jul	%
IHSG	5916.07	5986.50	1.19
LQ45	584.48	594.92	1.79
S&P 500	7537.43	7503.85	(0.45)
DOW JONES	53055.91	52925.15	(0.25)
NASDAQ	26121.16	25818.69	(1.16)
FTSE 100	10651.77	10665.88	0.13
HANG SENG	23616.32	23496.89	(0.51)
SHANGHAI	4041.24	3990.24	(1.26)
NIKKEI 225	69737.69	68256.96	(2.12)

FOREX	7-Jul	8-Jul	%
USD/IDR	18010	17990	(0.11)
EUR/IDR	20616	20516	(0.49)
GBP/IDR	24135	24013	(0.51)
AUD/IDR	12535	12480	(0.44)
NZD/IDR	10278	10231	(0.46)
SGD/IDR	13952	13903	(0.35)
CNY/IDR	2653	2645	(0.33)
JPY/IDR	111.30	110.77	(0.47)
EUR/USD	1.1447	1.1404	(0.38)
GBP/USD	1.3401	1.3348	(0.40)
AUD/USD	0.6960	0.6937	(0.33)
NZD/USD	0.5707	0.5687	(0.35)